

SPACEPRO

Product Design Journal

Vol. 2 No. 2 (2024)

ISSN Media Electronic: 3026-1260

Perancangan Kampanye Sosial Untuk Para Orang Tua Tentang Penanganan Tantrum Pada Anak Usia 3-5 Tahun Di Kota Batusangkar

Fakhrizal Hamdi

Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

fakhrizalhamdi36@gmail.com

Ferry Fernando

Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

azaliahanessa@gmail.com

Junaidi Rajab

Institut Seni Indonesia Padang Panjang, Sumatera Barat, Indonesia

junaidirajab.dkvisipp@gmail.com

Abstract

Tantrum is anger with rage due to the inability to express desires or needs in words. Tantrums most often occur in children aged 3-5 years, because at that age children are developing language skills. Tantrums are something that is common in children, in the city of Batusangkar there are still many parents who don't know what tantrums are, and there are those who think Tantrums are a symptom of a child with needs. Due to parents' lack of understanding about what tantrums are and how to handle tantrums that occur in children, a social campaign was designed for parents about how to handle tantrums that occur in children. This social campaign was carried out in the form of seminars held at schools. by inviting parents as the audience. The data collection methods used were observation, interviews, questionnaires and also literature study. The analysis method used is SWOT analysis and the target audience is parents with an age range of 25-45 years. After collecting this data, we continue with the brainstorming process, preparing verbal concepts and visual concepts for the media that will be designed. The results of this design are seminars as the main media and also pocket books, posters, X-Banners, social media accounts, and also merchandise as supporting media.

Keywords: Social Campaign, Tantrum, Parenting, Parenting Patterns, Anger

Abstrak

Tantrum merupakan kemarahan dengan amukan karena tidakmampuan mengungkapkan keinginan atau kebutuhan dengan kata-kata. Tantrum paling sering terjadi pada anak berusia 3-5 tahun, karena pada usia tersebut anak sedang mengembangkan kemampuan berbahasa.tantrum merupakan sesuatu yang lumbrah terjadi pada anak, di kota batusangkar masih bayak orang tua yang belum mengetahui apa

itu tantrum, dan ada yang mengangab tantrum itu sebagai gejala dari anak yang berkebutuhan. Adanya ketidakpahaman orang tua tentang apa itu tantrum dan bagaimana upaya dalam menangani tantrum yang terjadi pada anak maka dirancanglah Kampanye Sosial bagi para orang tua tentang bagaimana penanganan tantrum yang terjadi pada anak, kampanye sosial ini dilaksanakan dengan bentuk seminar yang dilaksanakan di sekolah dengan mengundang para orang tua sebagai audiensnya. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan juga studi Pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan target audiens adalah orang tua dengan rentang umur 25-45 tahun. Setelah pengumpulan data-data tersebut maka dilanjutkan pada proses brainstorming, Menyusun konsep verbal, konsep visual pada media yang akan dirancang. Hasil dari perancangan ini berupa seminar sebagai media utama dan juga buku saku, poster, X-Banner, akun media sosial, dan juga merchandise sebagai media pendukung.

Kata kunci: Kampanye Sosial, Tantrum, Parenting, Pola asuh anak, Amarah

PENDAHULUAN

Batusangkar adalah sebuah Kota yang terletak di dalam wilayah sekaligus pusat pemerintahan kabupaten Tanah Datar. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 133.600 Ha (1.336km²) dengan jumlah penduduk 374.431 jiwa pada tahun 2021. Tanah Datar memiliki 14 kecamatan, 75 nagari, dan 395 jorong. Total sekolah di wilayah Tanah Datar sekitar 382 TK dan PAUD. Banyaknya jumlah TK dan PAUD di wilayah Tanah Datar menjadi salah satu bentuk dari beragamnya kasus-kasus yang terjadi dalam proses pendidikan anak usia dini, baik secara pengetahuan, mental, sosial, dan lain sebagainya. Melalui kasus-kasus tersebut, pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

Pendidikan merupakan suatu proses belajar sepanjang hayat yang dimulai dari sejak lahir sampai liang lahat. Menurut UU No.20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan setidaknya didorong sejak usia dini, karena pendidikan merupakan dasar dari segala aspek kehidupan yaitu salah satunya emosi anak yang berperan penting dalam mempengaruhi tingkah lakunya. Emosi positif seperti perasaan senang, bersemangat, dan rasa ingin tahu yang tinggi. Emosi negatif seperti perasaan tidak senang, kecewa marah, dan sedih.

Emosi anak semestinya harus diperhatikan sejak lahir karena melalui emosi tersebut, muncul bentuk-bentuk permasalahan berupa agresivitas, kecemasan, temper tantrum, hiperaktivitas, gangguan pemusatan perhatian, gagap, menarik diri, mengompol dan buang air besar, berbohong, keberbakatan, malnutrisi, menangis yang terus menerus, bergantung, takut, dan pemalu (Erna, 2017 : 7). Namun tanpa disadari, sering kali orang tua menghentikan emosi yang dirasakan oleh anak. Misalnya saat anak menangis dan kecewa, orang tua dengan berbagai cara berusaha menghibur, mengalihkan perhatian, memarahi demi menghentikan tangisan anak. Hal ini sebenarnya akan membuat emosi anak tidak terluap dengan lepas. Jika berlangsung secara terus menerus, maka akibatnya akan timbul tumpukan emosi. Tumpukan emosi ini akan mengakibatkan marah yang tidak terkontrol dan tidak terkendali sehingga muncul sebagai temper tantrum.

Temper tantrum di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemarahan dengan amukan karena ketidakmampuan mengungkapkan keinginan atau kebutuhan dengan kata-kata. Tantrum paling sering dialami oleh anak-anak berusia 3-5 tahun, karena pada usia tersebut anak sedang mengembangkan kemampuan berbahasa. Anak balita belum dapat mengungkapkan perasaan, keinginan, dan kebutuhannya dengan cara yang tepat. Ia menjadi kesal saat orang dewasa terutama orangtua tidak mengerti sesuatu yang dimaksud (Dian, 2021 : 16). Penanganan tantrum yang tidak sesuai memiliki akibat yang berbahaya yaitu dapat menyakiti dirinya sendiri, menyakiti orang lain, dan dampak jangka panjang pada anak

tantrum adalah anak mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan lingkungannya, berisiko mengalami kenakalan remaja, gangguan kejiwaan, dan menghambat perkembangan (Mardhatillah dkk, 2022 : 82). Saat ini masih tak jarang ditemukan penanganan tantrum pada anak yang tidak sesuai dengan bagaimana semestinya. Tantrum merupakan hal yang lumrah terjadi pada anak, namun terkadang tantrum justru dianggap sebagai gejala dari anak berkebutuhan khusus oleh beberapa orang karena kurangnya pemahaman terkait. Meskipun tantrum dapat disebut hal yang lumrah terjadi, penanganan terhadap anak yang mengalami tantrum tidak boleh sembarangan dan harus sesuai karena dapat berdampak bagi proses perkembangan emosi anak. Salah satu faktor penanganan tantrum yang tidak sesuai adalah miskomunikasi dalam menyampaikan cara penanganan tantrum yang tepat kepada orang dewasa, termasuk penanganannya di kota Batusangkar yang kurang akan lembaga yang berkaitan dengan penanganan tantrum seperti psikologi anak.

Berdasarkan permasalahan yang ada, upaya yang harus dilakukan adalah menyampaikan bagaimana cara penanganan tantrum pada anak yang tepat, sehingga permasalahan anak yang berkaitan dengan cara mengelola emosi, keterampilan sosial, komunikasi yang efektif, dan penyelesaian konflik mereka mengalami proses yang baik sebagai modal penting bagi perkembangan anak di kemudian hari. Oleh karena Kampanye Sosial tentang penanganan tantrum pada anak perlu dirancang untuk menyampaikan pesan kepada orang tua dan juga dewasa bagaimana cara menangani tantrum yang terjadi pada anak.

METODE

Analisis 5W + 1H

Metode analisis data dilakukan dengan tujuan memahami lebih detail terkait perancangan. Dalam perancangan kampanye sosial untuk para orangtua tentang penanganan tantrum pada anak usia 3-5 tahun di kota Batusangkar digunakan analisis 5W + 1H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*) untuk memahami permasalahan yang ada.

What / Apa yang akan dirancang

Sebuah kampanye sosial yang menarik dan ampuh untuk bisa mendorong dan menggiring opini Masyarakat untuk mulai memahami apa itu tantrum dan bagaimana cara menanggapi tantrum yang terjadi apa anak dengan benar.

Who / Siapa target audiensnya

Kampanye sosial ini ditujukan kepada Masyarakat umum, tapi secara khusus ditujukan kepada masyarakat Batusangkar terkhususnya orang dewasa maupun orang tua dengan rentang usia 25-45 tahun.

When / Kapan kampanye sosial ini dilakukan

Kampanye sosial ini dilakukan saat orang tua tidak mengetahui tentang apa itu tantrum dan bagaimana cara menyikapi tantrum yang benar.

Where / Di manakah kampanye Sosial ini akan di lakukan

Kampanye sosial ini akan di lakukan dengan cara mengunjungi sekolah sekolah terkhususnya sekolah TK & PAUD yang berada di Kota Batusangkar.

Why / Kenapa Kampanye Sosial ini diciptakan

Kampanye Sosial ini dirancang untuk memberikan ilmu dan juga pemahaman kepada khususnya para orang tua tentang bagaimana menyikapi tantrum yang terjadi pada anak usia dini.

How / Bagaimana Kampanye sosial ini dapat di publikasikan

Kampanye sosial ini akan di lakukan secara langsung dengan cara berkunjung ke sekolah yang ada di Kota Batusangkar dan juga dengan media sosial guna untuk dapat menyebarkan informasi tentang tantrum yang lebih luas lagi.

AIDAS

Memanfaatkan metode analisis AIDAS dalam proses perancangan kampanye sosial sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Batusangkar tentang bagaimana menyikapi tantrum yang terjadi pada anak yang dimana harus memiliki nilai dan menghasilkan tindakan setelah kampanye dilakukan. Berikut beberapa penerapan strategi AIDAS :

Perhatian (*Attention*)

Tujuan dari perancangan kampanye ini adalah untuk mengedukasi dan juga memberi tahu pada masyarakat apa saja sebab dari penanganan tantrum yang tidak benar, bagaimana dampaknya akan kebiasaan anak nantinya.

Ketertarikan (*Interest*)

Dengan menghadirkan pembicara yang ahli dalam bidangnya di harapkan audiens menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan yang bertemakan penanganan tantrum yang terjadi pada anak usia dini.

Keinginan (*Desire*)

Dengan adanya ketertarikan dengan Kegiatan yang di laksanakan di harapkan audiens mengikuti acara dengan baik dan juga dapat mengambil pesan-pesan yang Telah di sampaikan oleh pemateri dan juga dapat mengubah pandangan para orang tua tentang bagaimana cara menangani tantrum yang baik.

Aksi (*Action*)

Ketika audiens telah mendapatkan materi tentang bagaimana menyikapi tantrum yang benar di harapkan audiens dapat mempraktikkan langsung di rumah.

Terpuaskan (*Satisfaction*)

Bagi Masyarakat terkhususnya orang tua yang sudah menerapkan bagaimana cara menangani tantrum yang baik pada anak. dan berhasil menerapkan itu di harapkan dapat membagi pengalaman yang dia rasakan kepada orang tua – orang tua sekitarnya sehingga berkurangnya perilaku yang tidak baik pada anak-anak usia dini. Dengan menggunakan analisis data 5W+1H dan AIDAS penulis dapat mencapai tujuan kampanye dengan baik.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Seminar



Gambar 1

Pemberian materi oleh narasumber
Sumber: Fakhrizal Hamdi, 2023



Gambar 2

Suasana Seminar
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023



Gambar 3

Sesi Tanya Jawab Orangtua Dengan Narasumber
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023



Gambar 4
Foto Bersama Audiens Dan Juga Kepala Sekolah Tk Pertiwi

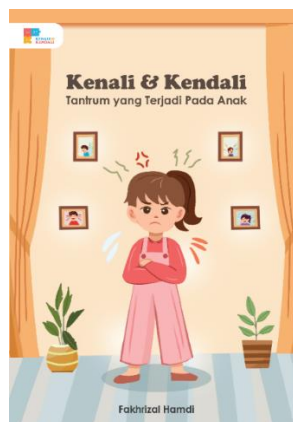
Motion Graphic



Gambar 5
Hasil Akhir *Motion Graphic*
Sumber : Fakhrizal, 2023

Motion graphic ini di rancang sebagai media informasi kepada masyarakat umum dengan target utama orang tua berisikan tentang apa penjelasan apa itu tantrum, sebab anak mengalami tantrum, dan juga cara penanganan tantrum pada anak. pada motion graphic terdapat ilustrasi dan juga penggambaran terjadinya tantrum dan bagaimana menyikapi tantrum tersebut.

Buku Saku



Gambar 6
Hasil Karya Buku Saku
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

Buku Saku di rancang sebagai media pendukung penyampaian informasi dalam buku saku berisikan tentang pengetahuan tentang tantrum. Bik itu penyebab, contoh prilaku anak dan juga bagaimana penanganan terhadap prilaku tantrum yang terjadi pada anak.

Poster



Gambar 7
Hasil Karya Poster
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023



Gambar 8
Hasil Karya Poster
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

Poster ini dirancang berfungsi sebagai media informasi kepada masyarakat umum dengan target umata orang tua tentang reaksi anak saat mengalami tantrum dan juga infromasi terhadap prilaku anak saat mengalami tantrum. Lewat poster juga di sampaikan bagaimana menyikapi tantrum yang terjadi pada anak.

X-Banner



Gambar 9
Hasil Karya X-Banner
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

X-Banner berfungsi sebagai media pendukung dalam kegiatan seminar. Pada X-Banner berisi informasi tentang apa itu tantrum dan beberapa ilustrasi yang menggambarkan tindakan saat anak mengalami tantrum.

Merchandise

Stiker



Gambar 10
Hasil Karya Stiker
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023



Gambar 11
Hasil Karya Stiker
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

T-Shirt



Gambar 12
Hasil Karya *T-Shirt*
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

Gantungan Kunci



Gambar 13
Hasil Karya Gantungan Kunci
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

Totebag



Gambar 12
Hasil Karya *Totebag*
Sumber : Fakhrizal Hamdi, 2023

Merchandise dapat menjadi buah tangan untuk di bagi-bagikan pada pengunjung pameran sehingga dengan sendirinya dapat menyebarluaskan informasi kenali dan kendali tantrum yang terjadi pada anak yang di hadirkan seperti Stiker, T-shirt, tote bag dan gantungan kunci.

KESIMPULAN

Penanganan tantrum pada anak khususnya di kota batusangkar ini menengaskan pemahaman tentang bagaimana menyikapi tantrum yang terjadi pada anak. Dengan memahami penyebab, pemicu dinamika tantrum di harapkan orang tua dapat lebih efektif dalam menangani situasi tersebut. Orang tua dan pengasuh memiliki peran yang sangat krusial dalam penanganan tantrum. Melalui informasi yang telah di sampaikan dengan berbagai media orang tua dapat menciptakan pemahaman terhadap perkembangan emosi anak. dalam perancangan ini menunjukkan berkolaborasi dengan profesioanl kesehatan seperti psikologi anak anak dapat memberikan manfaat besar dalam penyampaian informasi kepada audiens. Perancangan kampanye sosial tentang penanganan tantrum bagi para orang tua untuk anak usia 3-5 tahun ini dinilai sudah efektif dalam meningkatkan pemahaman kepada orang tua tentang apa itu tantrum, bagaimana tantrum bisa terjadi, dan bagaimana menyikapi tantrum yang benar saat anak sedang mengalami tantrum. Seminar yang di laksanakan dengan mengundang para orang tua berhasil mendapatkan respon yang positif dari orang tua yang mana dari ketidaktahuan orang tua terhadap tantrum dan bagaimana efek negatif jika tantrum itu di biarkan atau tidak di tangapi dengan baik akan berpengaruh pada sikap anak yang tidak baik pula.

Referensi

- A. M., Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta : UNJ Press.
- Farida, Dian. 2021. *Anti Stres Hadapi Tantrum Pada Anak*. Yogyakarta : Noktah
- Fernandes, Ibiz.2002. *Macromedia Flash Animation & Catooning: A creative Guide*. New York : McGraw-Hill/Osborne
- Greene w. Ross. 2010. *The Explosive Child*. : Harper Paperbacks
- Karyaningsih, Ponco Dewi. 2018 *ILMU KOMUNIKASI*. Yogyakarta : Samudra Biru
- Kemnaker RI. 2020. *Mengaplikasikan Prinsip Dasar Desain*. Jakarta Selatan : Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Dan Produktivitas Direktorat Bina Standardisasi Kompetensi Dan Pelatihan Kerja
- Krasner, Jon.S. 2008. *Motion Graphic Design : Applied History and Aesthetics*. Elsevier Inc.
- Materi Social Campaign (2022). *Desain Komunikasi Visual*, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Ni'matuzahroh, Susanti. 2018. *Observasi : Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang : UMM Press.
- Rohidi. Tjetjep R. 1984. *Lintasan Peristiwa dan Tokoh Seni Rupa Indonesia Baru*. Semarang : IKIP Semarang Press.

- Ruslan, Rosady. 2005. Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group
- Sit, Masganti. 2015. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. : Perdana Publishing
- Sukmawato, Fatma . 2021. Media Pembelajaran : Tahta Media Grop
- Suherman, Ansar. 2020. Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Venus, Antar. 2004. Manajemen Kampanye: Panduan teoritis dan praktis dan Mengefektifkan kampanye komunikasi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Wahyuningsih, Sri. 2015. Desain Komunikasi Visual. : UTM Press
- Yuda, Rino. 2022. Pengantar Desain Komunikasi Visual. : Eureka Media Aksara
- Sumber lainnya
- Fernando, F, dkk. 2023. Perancangan Media Edukasi dengan Teknik Motion Graphic tentang Objek Wisata Bersejarah Bukittinggi. Padangpanjang : Institut Seni Indonesia Padangpanjang
- Handoko, T (2004) Ilustrasi Iklan Cetak Dengan Pendekatan Afektif Dalam Hubungannya Dengan Penerimaan Dan Ingatan Khalayak
- Indah Almi, L, (2021) Perancangan Kampanye Sosial Tentang Sampah di Kota Padang.
- Mardhatillah, Wardiati, Agustina. 2023. Determinan Temper Tantrum Pada Anak Usia Prasekolah di Desa Gegerung Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2022. Banda Aceh : Universitas Muhammadiyah Banda Aceh
- Nana, J. (2021). Perancangan Kampanye Sosial Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan Dikampus ISI Padang Panjang.
- Nugroho, Setiyo Adi. 2021 Jurnal ilmiah computer grafis , indentitas Perusahaan dalam bentuk stationery desain. Semarang : STEKOM Semarang
- Siti, H. (2018). Perancangan media kampanye sosial peningkatan Motivasi guru dalam mengajar
- Suhendra, 2017. Animasi 2d Edukasi iklan layanan Masyarakat Kesehatan gigi anak Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta
- Soedarso, N 2014 Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada
- <https://www.bola.com/ragam/read/5310823/jenis-jenis-kampanye-yang-perlu-diketahui>
(Diakses pada tanggal 08 Oktober 2023)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/Seminar>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/edukasi>
- Nhs, Amukan [hps://www.nhs.uk/conditions/baby/babys-development/behaviour /temper-tantrums/](https://www.nhs.uk/conditions/baby/babys-development/behaviour/temper-tantrums/)
- Sari, Putri Ica Widia Tantrum pada Anak, Ini Penyebab dan Cara Mengatasinya <https://hellosehat.com/parenting/anak-1-sampai-5-tahun/perkembangan-balita/tantrum-pada-anak/> Di akses pada 25 november 2023

SPACEPRO: Product Design Journal

S. Irianti, Endang. Buku Psikologi Anak Cara memberikan Pendidikan terbaik dalam keluarga sejak dini. (13) Buku Psikologi Anak (Cara memberikan Pendidikan terbaik dalam keluarga sejak dini) | Endang S. Irianti - Academia.edu. Di akses pada 25 november 2023